



Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan secara Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Akurasi Nilai Persediaan CV. Alfath Teknik Periode 2023–2024

Farihatul Umariyah^{1*}, Asrah Tandirerung Ranteallo²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2}

*Email Korespodensi: 63241092@bsi.ac.id

Diterima: 09-10-2025 | Disetujui: 19-10-2025 | Diterbitkan: 21-10-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison between manual inventory management and the implementation of an inventory accounting information system on the accuracy of inventory valuation at CV. Alfath Teknik during the 2023–2024 period. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection techniques include direct observation, interviews, and documentation of the inventory recording processes before and after the system implementation. The findings indicate that the manual recording method used in 2023 led to several issues, such as discrepancies between records and physical stock, delayed entries, and input errors, all of which affected the reliability of inventory reports. The implementation of the accounting information system in early 2024 brought significant improvements with a more structured, real-time, and digitally documented process. This system has enhanced time efficiency, supervision, and reporting accuracy. Although the system still has limited features, its impact on improving inventory accuracy is evident. Thus, the application of an accounting information system has proven to contribute positively to supporting more accurate and efficient operational decision-making.

Keywords: Accounting Information System, Inventory, Accuracy, Manual, Computerized

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara pengelolaan persediaan secara manual dan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan terhadap akurasi nilai persediaan pada CV. Alfath Teknik selama periode 2023–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pencatatan persediaan baik sebelum maupun sesudah penerapan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manual yang digunakan pada tahun 2023 menimbulkan sejumlah permasalahan, seperti selisih antara catatan dan kondisi fisik barang, keterlambatan pencatatan, serta kesalahan input yang berdampak pada keandalan laporan persediaan. Penerapan sistem informasi akuntansi pada awal tahun 2024 membawa perubahan signifikan dengan proses pencatatan yang lebih terstruktur, real-time, dan terdokumentasi secara digital. Sistem ini memungkinkan efisiensi waktu, peningkatan pengawasan, dan akurasi dalam pelaporan stok barang. Meskipun sistem masih memiliki keterbatasan dalam fitur, dampaknya terhadap akurasi nilai persediaan sudah cukup terlihat. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan terbukti dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih tepat dan efisien.

Katakunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Akurasi, Manual, Komputerisasi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Farihatul Umariyah, & Asrah Tandirerung Ranteallo. (2025). Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan secara Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Akurasi Nilai Persediaan CV. Alfath Teknik Periode 2023–2024. Indonesia Economic Journal, 1(2), 1492-1498. <https://doi.org/10.63822/td9by403>

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu aset lancar yang memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran proses operasional perusahaan. Menurut Suhatmi (2024), persediaan adalah komponen utama yang menopang kegiatan produksi dan penjualan. Abd'rachim (2021) menyatakan bahwa manajemen persediaan bertujuan untuk mengatur jumlah, jenis, serta waktu pengadaan barang agar kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efisien tanpa menimbulkan kekurangan maupun kelebihan stok.

Dalam kegiatan akuntansi, persediaan juga memiliki pengaruh besar terhadap penentuan harga pokok penjualan dan laba bersih perusahaan. Siswanti et al. (2022) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan penyajian informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu bagian penting dari akuntansi adalah sistem informasi akuntansi (SIA) yang berfungsi untuk menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan secara tepat waktu, akurat, dan relevan bagi manajemen ((Mulyadi et al., 2024)).

Menurut Fitriana et al. (2023), pengelolaan persediaan yang baik dapat memastikan proses produksi dan distribusi berjalan lancar dengan biaya minimum. Sementara itu, (Julyanthry et al., 2020) menegaskan bahwa persediaan meliputi bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi yang harus dikelola dengan pengawasan ketat agar tidak terjadi pemborosan maupun kekurangan stok. Masalah utama dalam pengelolaan persediaan sering kali terjadi ketika perusahaan masih menggunakan metode manual. Pencatatan yang dilakukan secara tulis tangan dan rekap manual berpotensi menimbulkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan perbedaan data antara laporan dengan kondisi fisik barang (Pramudya, 2024). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan.

Perkembangan teknologi pertanian saat ini berperan besar dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor agribisnis di Indonesia. Inovasi dalam bidang mesin dan peralatan pertanian memungkinkan petani dan pelaku usaha untuk mempercepat proses produksi, meningkatkan hasil panen, serta mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual. Dalam konteks tersebut, perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang teknologi pertanian memiliki peranan penting dalam menyediakan peralatan yang mendukung modernisasi pertanian nasional. CV. Alfath Teknik merupakan salah satu perusahaan manufaktur mesin pengolahan hasil pertanian yang berdiri sejak tahun 2016 di Kabupaten Karawang. Sebelum tahun 2024, perusahaan masih menggunakan sistem manual yang sering menimbulkan perbedaan data antara catatan dan stok fisik. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan mulai menerapkan sistem informasi akuntansi yang mampu mencatat transaksi secara otomatis dan real-time.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara pengelolaan persediaan secara manual dan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan terhadap akurasi nilai persediaan pada CV. Alfath Teknik. Dengan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan manufaktur dalam mengelola persediaan dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan Secara Manual Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Akurasi Nilai Persediaan Cv. Alfath Teknik Periode 2023-2024.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di CV. Alfath Teknik, Karawang, pada periode Desember 2023 hingga Januari 2024. Data yang digunakan terdiri dari data primer berupa hasil wawancara dan observasi langsung terhadap proses pengelolaan persediaan, serta data sekunder berupa dokumen internal perusahaan seperti nota pembelian, nota penjualan, kartu stok, laporan persediaan, dan hasil output baik secara manual ataupun menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung proses pencatatan persediaan, wawancara dengan staff administrasi dan pemilik, serta dokumentasi proses barang masuk dan keluar, dan laporan persediaan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Alfath Teknik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan dan servis mesin pengolahan hasil pertanian seperti mesin penggiling padi, pengering gabah, dan alat pertanian lainnya. Berdiri pada tahun 2016 di Kabupaten Karawang, perusahaan ini terus berkembang dan kini melayani pelanggan di berbagai wilayah Jawa Barat dan sekitarnya. Persediaan barang di perusahaan ini terdiri dari ribuan item seperti baut, mur, besi, baja, hingga suku cadang mesin. Oleh karena itu, sistem pengelolaan persediaan yang akurat dan teratur menjadi sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional dan memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu.

Meski demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui metode observasi langsung di lokasi usaha, wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat dalam proses operasional, serta dokumentasi terhadap berbagai aktivitas pengelolaan persediaan dan proses produksi sampai pengiriman ke pelanggan, menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sistem pencatatan manual dan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dalam hal akurasi, efisiensi, serta ketepatan pelaporan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa selama tahun 2023 saat perusahaan masih menggunakan pencatatan manual terjadi beberapa permasalahan seperti keterlambatan input data, kesalahan rekap, dan selisih antara catatan dengan kondisi fisik barang. Namun setelah penerapan sistem informasi akuntansi pada awal tahun 2024, perusahaan mengalami peningkatan yang cukup mencolok, terutama dalam hal kecepatan proses pencatatan, ketepatan jumlah stok, dan kemudahan pengawasan barang. Hal ini menunjukkan bahwa sistem berbasis sistem informasi akuntansi dapat menjadi solusi strategis dalam pengendalian persediaan di perusahaan manufaktur dengan jumlah barang yang besar dan beragam seperti CV. Alfath Teknik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pencatatan Persediaan Secara Manual

Sebelum penerapan sistem komputerisasi, CV. Alfath Teknik masih menggunakan metode pencatatan manual dalam mengelola persediaan. Proses ini dimulai ketika barang datang dari pemasok. Petugas gudang menerima barang, kemudian mencatat nama, jumlah, dan satuan barang ke dalam kartu stok fisik yang disimpan di map khusus untuk tiap jenis barang. Data tersebut selanjutnya direkap oleh bagian administrasi menggunakan lembar Excel untuk dijadikan laporan persediaan mingguan dan bulanan.

*Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan secara Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Persediaan terhadap Akurasi Nilai Persediaan CV. Alfath Teknik Periode 2023–2024*

(Umariyah, et al.)

Untuk barang keluar, pencatatan dilakukan dengan mekanik melakukan proses pengambilan barang dan mencatat secara langsung pada kartu stok. Proses ini tampak sederhana, namun bergantung sepenuhnya pada ketelitian karyawan. Jika satu transaksi terlupa dicatat atau dicatat ganda, maka data akhir akan berbeda dari kondisi fisik sebenarnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem manual ini menimbulkan berbagai permasalahan, di antaranya duplikasi data, kesalahan penginputan jumlah barang, dan selisih stok yang cukup sering terjadi. Berdasarkan wawancara dengan staf gudang, keterlambatan pencatatan sering terjadi karena tingginya volume transaksi, sehingga data baru diinput ke Excel beberapa hari setelah transaksi berlangsung. Kondisi ini menyebabkan laporan persediaan tidak selalu mencerminkan posisi stok terkini. Selain itu, perusahaan tidak memiliki sistem pelacakan otomatis untuk mengetahui kapan barang tertentu menipis atau habis. Akibatnya, permintaan pembelian barang sering dilakukan ketika stok sudah benar-benar kosong, sehingga mengganggu proses produksi. Menurut Waluyo & Fitria Atikah (2023), sistem manual seperti ini menurunkan efektivitas pengawasan persediaan karena tidak dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada manajemen.

Dalam konteks akuntansi, metode manual juga dinilai kurang mendukung prinsip pengendalian internal (internal control). Menurut Mulyadi (dalam (Arandhea & Puspitasari, 2021), pengendalian internal yang baik membutuhkan pemisahan fungsi pencatatan dan pengawasan, serta sistem yang dapat mendeteksi kesalahan secara dini. Namun, dalam sistem manual di CV. Alfath Teknik, fungsi pencatatan dan pemeriksaan masih dilakukan oleh orang yang sama, sehingga potensi kesalahan tidak dapat segera diketahui. Kegiatan stock opname yang dilakukan pada akhir bulan juga menimbulkan kendala tersendiri. Petugas harus menghitung ribuan jenis barang satu per satu untuk mencocokkan data fisik dengan catatan di kartu stok. Proses ini memakan waktu lama dan mengganggu aktivitas operasional karena sebagian ruang gudang harus ditutup selama pemeriksaan berlangsung. Menurut Laiya (2022), kegiatan stock opname manual rawan menyebabkan ketidaksesuaian data karena faktor kelelahan, human error, dan kurangnya standar pencatatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem manual masih dapat digunakan untuk perusahaan kecil dengan volume barang terbatas, namun untuk perusahaan seperti CV. Alfath Teknik yang memiliki banyak jenis dan jumlah barang, metode ini sudah tidak efisien lagi. Sistem manual tidak hanya memperlambat penyajian informasi, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan dan selisih nilai persediaan dalam laporan keuangan.

Pencatatan Persediaan Menggunakan SIA

Sejak awal tahun 2024, CV. Alfath Teknik mulai menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer untuk menggantikan metode pencatatan manual. Sistem ini merupakan aplikasi internal sederhana yang digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan menampilkan data barang masuk serta keluar secara digital. Walaupun belum terintegrasi penuh dengan bagian keuangan dan belum menggunakan barcode, sistem ini sudah mampu membantu pengelolaan data persediaan menjadi lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan. Proses pencatatan dalam sistem ini dimulai dari penerimaan barang, di mana petugas gudang langsung menginput data ke dalam sistem berupa nama barang, jumlah, tanggal penerimaan, dan pemasok. Setelah data tersimpan, stok otomatis bertambah pada daftar persediaan di sistem. Untuk barang keluar, proses pencatatan dilakukan berdasarkan formulir permintaan barang dari bagian produksi. Petugas gudang menginput data sesuai form tersebut, dan sistem secara otomatis

mengurangi jumlah stok di database.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu memangkas waktu pencatatan secara signifikan. Jika pada sistem manual dibutuhkan waktu hingga beberapa jam untuk merekap transaksi harian, kini proses tersebut dapat diselesaikan hanya dalam hitungan menit. Selain itu, laporan stok barang dapat langsung diakses dan dicetak kapan saja oleh bagian gudang maupun manajemen tanpa harus menunggu rekap manual. Menurut hasil wawancara, karyawan gudang mengakui bahwa sistem ini memudahkan mereka dalam memantau stok yang tersedia karena jumlah persediaan selalu diperbarui setelah setiap transaksi. Hal ini meminimalkan kesalahan perhitungan dan mempercepat proses pengambilan keputusan saat perusahaan perlu melakukan pembelian ulang. Dengan adanya data yang tersaji secara digital, proses pengecekan dan pelaporan menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan sistem ini juga berdampak positif terhadap pengawasan dan pengendalian internal. Menurut Suryanti et al. (2021), sistem informasi akuntansi berperan penting dalam membantu manajemen melakukan pengawasan dengan menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan dapat diuji kebenarannya. Hal ini terlihat pada CV. Alfath Teknik, di mana manajer dapat memantau jumlah stok dan transaksi keluar-masuk barang langsung dari laporan sistem tanpa harus meminta data manual dari gudang.

Selain itu, proses stock opname yang sebelumnya dilakukan sepenuhnya manual kini menjadi lebih mudah karena data dari sistem dapat dicetak sebagai acuan dalam pemeriksaan fisik. Selisih antara data sistem dan kondisi aktual juga semakin kecil karena pencatatan dilakukan secara real-time oleh petugas setelah setiap transaksi. Hasil ini mendukung penelitian Mardi et al. (2023) yang menyebutkan bahwa penerapan sistem komputerisasi sederhana dapat meningkatkan keakuratan data dan mempercepat pelaporan meskipun tanpa fitur otomatisasi penuh. Dari sisi efisiensi, penerapan sistem informasi akuntansi juga mengurangi beban kerja administrasi. Jika sebelumnya dua orang diperlukan untuk mengelola kartu stok dan laporan Excel, kini hanya satu orang yang bertanggung jawab untuk menginput dan memantau data melalui sistem. Penghematan waktu dan tenaga ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas gudang. Secara keseluruhan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berbasis komputer di CV. Alfath Teknik telah membawa perubahan besar dalam manajemen persediaan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan akurasi pencatatan dan kecepatan pelaporan, tetapi juga memperkuat fungsi pengawasan internal serta mempermudah proses audit dan evaluasi. Meskipun sistem yang digunakan masih sederhana, langkah ini menjadi pondasi penting menuju penerapan sistem yang lebih terintegrasi di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Alfath Teknik, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara pengelolaan persediaan secara manual dan setelah penerapan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer. Pada sistem manual, proses pencatatan dilakukan dua kali, yaitu melalui kartu stok dan rekapitulasi data di Excel. Proses ini sering menimbulkan keterlambatan, kesalahan input, serta selisih antara data catatan dan kondisi fisik barang di gudang. Selain itu, kegiatan stock opname memerlukan waktu lama karena seluruh barang harus dihitung secara manual, yang berdampak pada keterlambatan laporan keuangan dan rendahnya efisiensi kerja karyawan.

Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan secara Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Akurasi Nilai Persediaan CV. Alfath Teknik Periode 2023–2024
(Umariyah, et al.)

Setelah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, proses pencatatan persediaan menjadi lebih cepat, efisien, dan akurat. Transaksi barang masuk dan keluar langsung diinput ke dalam sistem, sehingga risiko kehilangan atau duplikasi data dapat diminimalkan. Perubahan ini membantu meningkatkan efektivitas kerja, mempercepat pelaporan, serta memperkuat pengawasan terhadap stok barang. Sistem yang terkomputerisasi juga memudahkan proses stock opname karena data dapat langsung dibandingkan dengan kondisi fisik di lapangan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan terbukti memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan keandalan informasi di CV. Alfath Teknik, meskipun sistem yang digunakan masih sederhana dan belum terintegrasi penuh.

Sebagai tindak lanjut, perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan sistem informasi akuntansi yang digunakan, baik dengan menambah fitur-fitur otomatisasi maupun memperluas integrasi dengan bagian keuangan agar pengawasan dan pelaporan dapat berjalan lebih efektif. Pelatihan berkala bagi karyawan gudang juga perlu dilakukan untuk memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi dan pembaruan sistem secara berkala agar informasi yang dihasilkan tetap akurat, relevan, dan mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim, E. A. (2021). *Manajemen Keuangan* (Ismail, Ed.). PT Perca.
- Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1180>
- Fitriana, R., Patabang, L., & Gunawan, M. S. A. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kacang Kedelai Cap BW 50 Kg dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Usaha Tempe Asli HB Samarinda. *Jurnal EKSIS*, 19(1), 129–147.
- Julyanthry, Siagian, V., & Asmeati. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi* (J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Laiya, J. W. (2022). PENTINGNYA AKURASI DATA DALAM MEMPERTAHANKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. MASSINDO SOLARIS NUSANTARA. *Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Manado*.
- Mardi, M., Imtihan, K., & Zulkarnaen, M. F. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Persediaan, dan Pertumbuhan UMKM Lombok Timur. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(12).
- Mulyadi, M. F., Arnan, S. G., & Brata, I. O. (2024). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN. (*JRAMB*) *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 101–111.
- Pramudya, A. (2024, April 29). *Inventory Accuracy: Dampak dan Strategi Meningkatkan Akurasi Persediaan dalam Usaha Ritel*. <https://www.jurnal.id/id/blog/inventory-accuracy/>
- Siswanti, T., Setiadi, & Sibarani, B. B. (2022). *PENGANTAR AKUNTANSI* (Moh. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya Expanding Manajemen.
- Suhatmi, E. C. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Pustaka Baru Press.
- Suryanti, E., Prastiwi, C., Nisa, F., & Kusniawati, D. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 1–10. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Waluyo, & Fitria Atikah, N. (2023). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD DEWI SRI PERIODE TAHUN 2018-2022. *BALANCING : Accountancy Journal*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.53990/balancing.v3i2.175>

Analisis Perbandingan Pengelolaan Persediaan secara Manual dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan terhadap Akurasi Nilai Persediaan CV. Alfath Teknik Periode 2023–2024

(Umariyah, et al.)